

**HUBUNGAN KOORDINASI MATA TANGAN DAN KESEIMBANGAN
DENGAN KETEPATAN SERVIS *BACKSPIN* PADA PEMAIN
TENIS MEJA PTM PAUH SINCINCIN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**MUTIA HENDRI
NIM 17087173**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Koordinasi Mata Tangan dan Keseimbangan
dengan Ketepatan Servis *Backspin* Pada Pemain Tenis Meja
PTM Pauh Sicincin Padang Pariaman

Nama : Mutia Hendri

NIM : 2017 / 17087173

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

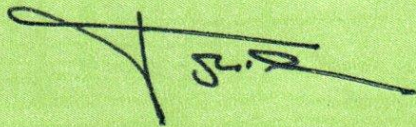
Jurusan : Kepelatihan

Fakultas : Ilmu Keolaharagaan

Padang, Februari 2022

Disetujui oleh:

Ketua Jurusan Kepelatihan



Dr. Donie, S.Pd., M.Pd
NIP. 19720717 199803 1 00 4

Dosen Pembimbing,



Sari Mariati S.Si., M.Pd
NIP. 19840316 2015042 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

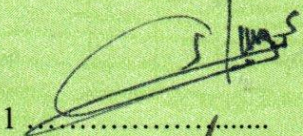
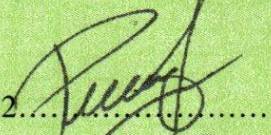
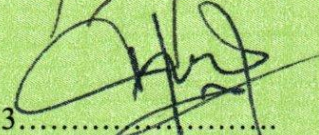
Nama : Mutia Hendri
NIM : 2017/17087173

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga
Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Hubungan Koordinasi Mata Tangan dan Keseimbangan dengan
Ketepatan Servis *Backspin* Pada Pemain Tenis Meja PTM
Pauh Sicincin Padang Pariaman**

Padang, Februari 2022

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Sari Mariati, S.Si., M.Pd	1. 
Anggota	: Dr. Padli, S.Si., M.Pd	2. 
Anggota	: Jeki Haryanto, S.Si., M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Hubungan Koordinasi Mata Tangan dan Keseimbangan dengan Ketepatan Servis *Backspin* pada Pemain Tenis Meja PTM Pauh Sincincin Padang Pariaman”, adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan kontribtor.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2022
Yang membuat pernyataan



Mutia Hendri
NIM 17087173

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Hubungan Koordinasi Mata Tangan dan Keseimbangan dengan Ketepatan Servis *Backspin* pada Pemain Tenis Meja PTM Pauh Sincincin Padang Pariaman”, adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan kontribtor.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepastakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2022
Yang membuat pernyataan

Mutia Hendri
NIM 17087173

ABSTRAK

Mutia Hendri. (2022). “Hubungan Koordinasi Mata Tangan dan Keseimbangan dengan Ketepatan Servis *Backspin* pada Pemain Tenis Meja PTM Pauh Sicincin Padang Pariaman

Masalah dalam penelitian ini yaitu rendahnya prestasi pemain tenis meja PTM Pauh Sicincin Padang Pariaman. Variabel dalam penelitian ini adalah koordinasi mata tangan, keseimbangan dan servis *backspin*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan koordinasi mata tangan dan keseimbangan dengan ketepatan servis *backspin* pada pemain tenis meja PTM Pauh Sicincin Padang Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui tentang keeratan hubungan variabel terikat. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *Produvt Moment* dan Korelasi Ganda.

Hasil penelitian yang diperoleh diantara komponen kondisi fisik tersebut adalah: (1) Terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata tangan (X_1) dengan ketepatan servis *backspin* (Y) pemain tenis meja PTM Pauh Sicincin Padang Pariaman, yang diperoleh $r_{hitung} = 0,661 > r_{tabel} = 0,576$, (2). Terdapat hubungan yang signifikan antara keseimbangan (X_2) dengan ketepatan servis *backspin* pemain tenis meja PTM Pauh Sicincin Padang Pariaman, yang diperoleh $r_{hitung} = 0,581 > r_{tabel} = 0,576$. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata tangan (X_1) dan keseimbangan (X_2) secara bersama-sama dengan ketepatan servis pemain tenis meja Ptm Pauh Sicincin Padang Pariaman, yang diperoleh $R = 0,876$ dan $f_{hitung} = 11,32 > f_{tabel} = 4,26$.

Kata kunci: koordinasi mata tangan, keseimbangan, dan ketepatan servis *backspin*

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Koordinasi Mata Tangan dan Keseimbangan dengan Ketepatan Servis *Backspin* pada Pemain Tenis Meja PTM Pauh Sicincin Padang Pariaman.

Penulis menyadari bahwa penulis ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Sari Mariati, S.Si, M.Pd selaku dosen yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasehat, serta saran-saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Bapak Dr. Padli, S.Si, M.Pd dan Bapak Jeki Haryanto, S.Si, M.Pd, selaku penguji yang telah memberikan saran, masukan, arahan, dan koreksi serta penyempurnaan dalam skripsi ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua ayahanda Yon Hendri dan ibunda tercinta Helyati yang telah mendukung. Berkerja keras dan selalu mendoakan penulis dalam menyelesaikan di program studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu keolahragaan Bapak Prof Dr. Alnedral, M.Pd beserta staf-stafnya.
3. Bapak ketua dan Sekretaris Jurusan Kepelatihan, Bapak Dr. Donie, S. Pd,

M.Pd dan Dr. Roma Irawan, M.Pd Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang.

4. Seluruh bapak/ibuk dosen fakultas ilmu keolahragaan yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
5. Abang Zulfadri S.Si, terimakasih banyak penulis ucapkan untuk semua waktunya yang tidak pernah bosan dan menyerah untuk memberikan dukungan, semangat, kepada penulis. Ketika merasa jenuh dan putus asa, abang selalu menyemangati penulis.
6. Rekan-rekan mahasiswa FIK UNP yang senasib dan seperjuangan yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusun skripsi.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Semoga segala bimbingan dan bantuan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempatan di masa yang akan datang. Akhir kata Penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	8
1. Pengertian Tennis Meja	8
a. Pengertian	8
b. Sejarah tenis meja diindonesia	10
c. Peralatan tenis meja	11
2. Teknik-teknik dalam Permainan Tennis Meja.....	13
3. Servis dalam Tennis Meja.....	17
4. Ketepatan Servis <i>Backspin</i> Tennis Meja	20
5. Koordinasi Mata Tangan	23
6. Keseimbangan.....	26
B. Penelitian Relevan	28
C. Kerangka Konseptual	29
D. Hipotesis	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33

C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Defenisi Operasional	34
E. Jenis dan Sumber Data	35
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	42
1. Koordinasi Mata Tangan	42
2. Keseimbangan	43
3. Ketepatan Servis <i>Backspin</i>	44
B. Uji Analisis Data	45
C. Penguyujian Hipotesis	47
D. Pembahasan	50
E. Keterbatasan Masalah.....	52
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi.....	33
2. Norma Koordinasi Mata Tangan.....	37
3. Norma Keseimbangan.....	38
4. Norma Ketepatan servis <i>Backspin</i>	40
5. Distribusi Frekuensi Kategori Koordinasi Mata Tangan	42
6. Distribusi Frekuensi Kategori Keseimbangan	43
7. Distribusi Frekuensi Kategori Ketepatan Servis <i>Backspin</i>	45
8. Uji Normalitas Data	46
9. Rangkuman Hasil Analisis Koordinasi Mata Tangan Dengan Ketepatan Servis <i>Backspin</i>	47
10. Rangkuman Uji koefisien Korelasi Antara Variabel Koordinasi Mata Tangan dengan Variabel Ketepatan Servis <i>Backspin</i>	47
11. Rangkuman Hasil Analisis Keseimbangan Dengan Ketepatan Servis <i>Backspin</i>	48
12. Rangkuman Uji Signifikan Koefisien Korelasi antara Variabel Keseimbangan dengan Variabel Ketepatan Servis <i>Backspin</i>	48
13. Rangkuman Uji Signifikan Koefisien Korelasi Ganda	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Lapangan Tennis Meja.....	11
2. Net.....	12
3. Bet.....	12
4. <i>Shakehand Grip</i>	13
5. <i>Penhold Grip</i>	14
6. <i>Seemiller Grip</i>	14
7. Stance (Bersiap Siaga)	15
8. <i>Side Stance</i>	15
9. <i>Square Stance</i>	16
10. Kerangka Konseptual.....	32
11. Tes Lempar Tangkap Bola Tennis	37
12. Tes Keseimbangan	38
13. Nilai Sasaran Pada Servis <i>Backspin</i>	39
14. Histogram Distribusi Skor Variabel Koordinasi Mata Tangan.....	43
15. Histogram Distribusi Skor Variabel Keseimbangan.....	44
16. Histogram Distribusi Skor Variabel Ketepatan Servis <i>Backspin</i>	45
17. Pemain Melakukan Tes Lempar Tangkap Bola	78
18. Pemain Melakukan Tes Keseimbangan	79
19. Pemain Melakukan Tes Servis <i>Backspin</i>	80
20. Foto Bersama-Sama Pemain PTM Pauh Sincin Padang Pariaman.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Mentah Koordinasi Mata Tangan.....	61
2. Data Mentah Keseimbangan	62
3. Data Mentah Servis <i>Backspin</i>	63
4. Rekapitulasi Data Koordinasi Mata Tangan, Keseimbangan dan Ketepatan Servis <i>Backspin</i> Pemain Tenis Meja PTM Pauh Sicincin Padang Pariaman.....	64
5. Uji Normalitas Koordinasi Mata Tangan.....	65
6. Uji Normalitas Keseimbangan	66
7. Uji Normalitas Ketepatan Servis <i>Backspin</i>	67
8. Uji Hipotesis Pertama Antara Koordinasi Mata Tangan Dengan Ketepatan Servis <i>Backspin</i> Pemain Tenis Meja PTM Pauh Sicincin Padang Pariaman.....	68
9. Uji Hipotesis Kedua Antara Keseimbangan Dengan Ketepatan Servis <i>Backspin</i> Pemain Tenis Meja PTM Pauh Sicincin Padang Pariaman.....	70
10. Uji Hipotesis Ketiga Antara Koordinasi Mata Tangan dan Keseimbangan Dengan Ketepatan Servis <i>Backspin</i> Pemain Tenis Meja PTM Pauh Sicincin Padang Pariaman	72
11. Tabel Norma Standar (baku) dari 0 ke z	73
12. Daftar Nilai Kritis Uji Lilliefors	74
13. Harga Product Moment.....	75
14. Nilai Distribusi t.....	76
15. Nilai Distribusi F.....	77
16. Foto- foto Dokumentasi Penelitian	78
17. Surat Izin Penelitian Universitas.....	82
18. Surat Balasan Penelitian	83

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga prestasi merupakan kegiatan olahraga yang dilakukan dan dikelola secara profesional dengan tujuan untuk memperoleh prestasi optimal pada cabang-cabang olahraga. Dalam Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab VII pasal 21 ayat 2 dan 3 juga menyatakan “bahwa pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, nasional, dan internasional yang dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga tingkat pusat maupun pada tingkat daerah”. Salah satu cabang olahraga prestasi yang dikembangkan di Indonesia adalah tenis meja. Permainan tenis meja atau lebih dikenal dengan istilah “pimpong” merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak digemari dan dimainkan oleh berbagai tingkat usia, tidak terbatas pada usia remaja saja akan tetapi juga digemari oleh anak-anak dan orang tua, baik pria maupun wanita.

Tenis meja dimainkan oleh dua orang atau empat orang pemain yang saling berlawanan dengan cara memukul dan mengembalikan bola diatas meja kemudian dipantulkan kearah bidang meja lawan dengan melewati net. Saat ini permainan tenis meja merupakan suatu cabang olahraga yang sudah mendunia dan perkembangannya sangat pesat, Hal yang membuat olahraga tenis meja begitu pesat perkembangannya dapat dilihat dari pertandingan atau kejuaraan yang sering dilaksanakan setiap tahunnya dan diadakan di setiap negara di dunia, termasuk di Indonesia pada ajang Pekan Olahraga Nasional (PON).

Provinsi yang selalu mengutus atletnya untuk pertandingan tenis meja salah satunya adalah Provinsi Sumatera Barat dan di Provinsi Sumatera Barat ini terdapat beberapa klub tenis meja yang melakukan pembinaan pemain tenis meja salah satunya klub PTM Pauh Sicincin Padang Pariaman. PTM Pauh Sicincin berada di Nagari Sicincin Kecamatan 2x11 Enam Lingsung, Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat. PTM Pauh Sicincin sudah beroperasi selama 10 tahun, yang mana PTM ini berdiri sejak tahun 2011.

Dalam permainan tenis meja servis merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai pemain dikarenakan apabila pemain bisa menguasai servis dengan baik maka servis tersebut juga bisa menjadi satu serangan awal untuk memperoleh nilai agar berhasil memenangkan pertandingan. Servis adalah teknik memukul untuk menyajikan bola pertama ke dalam permainan, dengan cara memantulkan terlebih dahulu bola tersebut ke meja *server*, kemudian harus melewati atas net dan akhirnya memantul di meja lawan. Keberhasilan servis ditentukan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi seperti: Ketepatan (*Timing*), keseimbangan (*Balance*), Koordinasi (*Coordination*).

Dalam perkembangannya servis terbagi menjadi beberapa macam yaitu *forehand topspin*, *forehand backspin*, *backhand backspin* dan *backhand topspin*. Penguasaan teknik ini dalam melakukan servis sangat penting dikarenakan jika terjadi kesalahan dalam melakukan servis maka dapat merugikan diri sendiri dimana lawan akan mendapatkan poin. Oleh karena itu dalam melakukan servis seorang pemain harus bisa memberikan servis yang

baik sehingga dapat memperoleh poin atau dapat menyulitkan penerimaan servis lawan sehingga lawan mengalami hambatan dalam melakukan penyerangan.

Agar lawan mengalami kesulitan dalam menerima bola maka servis harus bertenaga dan menuju tempat yang sulit dikembalikan oleh lawan. Oleh sebab itu ketepatan merupakan faktor yang perlu diperhatikan dalam melakukan servis. Ketepatan dalam melakukan servis dapat dipengaruhi oleh berbagai kondisi yang berasal dari dalam (internal) maupun diluar (eksternal) pemain tenis meja. Faktor dari dalam merupakan keadaan yang berasal dari diri pemain tenis meja seperti mental atau kondisi fisik pemain. Sedangkan faktor dari luar merupakan faktor yang berada diluar kendali pemain tenis meja seperti dukungan dari pengurus.

Dalam penelitian ini peneliti memilih servis *backspin* dikarenakan servis ini menggunakan tenaga pada pergelangan tangan hingga menghasilkan putaran pukulan bola yang sulit diterima oleh pemain. Dibandingkan dengan servis *topspin*, putaran yang diperoleh dari servis *backspin* lebih sulit karena servis dilakukan dibagian belakang boladan memutar kearah belakang. Koordinasi juga sangat berpengaruh dengan keberhasilan servis. Koordinasi ini dipengaruhi oleh komponen fisik lainnya, seperti keseimbangan, kecepatan, dan *agility*. Dengan menggabungkan ketiga komponen tadi akan menghasilkan gerak koordinatif yang diindikatori performance yang luwes, serasi dan berirama.

Timing dan perkenaan bola dengan bet juga sangat penting dalam melakukan servis *backspin*, karena jika *timingnya* dan perkenaan bola

dengan bet tidak tepat maka pukulan bisa saja menyangkut di net atau keluar dari meja, dan juga untuk melakukan servis *backspin* dengan sempurna, pemain harus bisa meletakkan posisi bet dengan baik. Selain itu, faktor pelatih juga berpengaruh dengan ketepatan servis *backspin* pemain tenis meja, dikarenakan pelatih harus bisa memiliki kemampuan yang baik antara penghayatan dengan etika, profesi, pemahaman dan penerapan ilmu keolahragaan, pengusaha strategi melatih, keterampilan sosial mencakup kemampuan bergaul, komunikasi, mengetahui orang lain, kepemimpinan dan pengusahaan menyusun program latihan dengan baik.

Dalam tenis meja, gerakan koordinatif ini melibatkan koordinasi gerak mata, tangan dan kaki dalam memukul bola, yang diintegrasikan dalam gerak anggota badan secara keseluruhan, sehingga gerakan memukul bola merupakan kesatuan sistem gerak yang diawali adanya rangsang (bola) yang ditangkap oleh indera penglihatan untuk dikontrol dan sinkronkan dengan daya pikir untuk pengambilan keputusan dalam melaksanakan jenis pukulan tertentu.

Peneliti saat melakukan observasi PTM pauh Sicincin Padang Pariaman yang dilaksanakan pada tanggal 27 April 2021 pukul 15.00 Wib sampai selesai, peneliti melihat banyak servis *backspin* yang tidak terarah dan gagal. Hal itu dikarenakan beberapa pemain kurang konsentrasi saat melakukan servis sehingga bola banyak yang keluar lapangan serta mengenai net.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi pemain, antara lain sebagai berikut:

1. Ketepatan (*Timing*)
2. Koordinasi Mata Tangan
3. Keseimbangan
4. Kelentukan pergelangan tangan
5. *Service Backspin*
6. Faktor Pelatih
7. Mental
8. Gizi
9. Konsentrasi

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti membatasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi mata tangan
2. Keseimbangan
3. Ketepatan servis *backspin*

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi dari pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan koordinasi mata tangan dengan ketepatan servis *backpin* pada pemain tenis meja PTM Pauh Sicincin Padang Pariaman?
2. Apakah terdapat hubungan antara keseimbangan dengan ketepatan servis *backpin* pada pemain tenis meja PTM Pauh Sicincin Padang Pariaman?

3. Apakah terdapat hubungan antara koordinasi mata tangan dan keseimbangan dengan ketepatan servis *backpin* pada pemain tenis meja PTM Pauh Sicincin Padang Pariaman.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan koordinasi mata tangan dengan ketepatan servis *backspin* pada pemain tenis meja PTM Pauh Sicincin Padang Pariaman.
2. Untuk mengetahui hubungan keseimbangan dengan ketepatan servis *backspin* pada pemain tenis meja PTM Pauh Sicincin Padang Pariaman.
3. Untuk mengetahui hubungan koordinasi mata tangan dan keseimbangan secara bersama-sama dengan ketepatan servis *backspin* pada pemain tenis meja PTM Pauh Sicincin Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut:

1. Bagi peneliti, dijadikan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan strata (S1), Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Jurusan Kepelatihan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai masukan bagi pembina atau pemain PTM Pauh Sicincin Padang Pariaman untuk menentukan koordinasi mata tangan dalam meningkatkan ketepatan servis *backpin* pada pemain tenis meja.

3. Dapat dijadikan sebagai pedoman bagi pembina atau pemain PTM Pauh Sincincin Padang Pariaman dalam menentukan kordinasi mata tangan untuk meningkatkan ketepatan servis *backpin* pemain tenis meja.
4. Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan dan memperluas cakupan penelitian.